

infiltrasi tanah sehingga aliran air permukaan menjadi berkurang.

4. Berperan menambah bahan organik tanah, dan resistensi tanah terhadap erosi menjadi bertambah.

Wana wisata Nglimut merupakan hutan dengan keanekaragaman jenis tumbuhan yang tinggi. Hutan ini merupakan tempat wisata yang sangat menarik, oleh karena itu perlu dijaga dan dilindungi. Penelitian inventarisasi flora maupun faunanya masih perlu dilakukan agar potensi hutan bisa dimanfaatkan secara bijaksana dan lestari.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa jenis-jenis famili *Asteraceae* yang terdapat di wana wisata Nglimut adalah: *Ageratum conyzoides*, *Ageratum houstonianum*, *Erechtites valerianifolia*, *Eupatorium riparium*, *Eupatorium odoratum*, dan *Tegetes erecta*. Jenis yang paling banyak ditemui dan mempunyai distribusi luas di Wanawisa Nglimut adalah *Eupatorium odoratum* dan *Eupatorium riparium*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2007. *Ageratum conyzoides*. Plant Tree Nation.com. Diakses pada tanggal 4 Desember 2010.
- Anonim, 2007. Wanawisata Nglimut. [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com). Diakses pada tanggal 4 Desember 2010
- Anonim, 2010. Studi Pola Penyebaran Tumbuhan Suku Asteraceae Pada Zona Datar dan Miring di Kawasan Coban Rondo Kecamatan Pujon Malang. <http://wordskripsi.bolgsport.com>. Diakses tanggal 24 Januari 2011.
- Ashandie, A.A. 2007. Meningkatkan Keuntungan Melalui Pendekatan Pengelolaan Tanaman Terpadu. Sinar Tani edisi 4-10 April 2007
- Binggeli, P. 1999. *Chromolaena odorata* (L) dan Robinson (Asteraceae) [www.members.tripod.co.uk/Woddy/Plant/ Ecology/docs/web-sp4.htm](http://www.members.tripod.co.uk/Woddy/Plant/ Ecology/docs/web-sp4.htm). Diakses tanggal 17 Desember 2007.
- Backer, C.A & R.C. Bakhuizen van den Brink. 1968. Flora of Java. Vol. I dan III. Noordhoff N.V. Gronigen, The Netherlands.
- Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants. Columbia University Press, New York.
- Dalimartha, S. 1999. Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 1. Trubus Argywidya, Jakarta.
- Elena, A.Y., N.H. Suprpti, J.W. Hidayat (2009). Pengaruh Ekstrak Daun Teklan (*Eupatorium riparium*) Terhadap Mortalitas dan Perkembangan Larva *Eedes aegypti*. Majalah Bioma Vol. 11. Jurusan Biologi FMIPA UNDIP
- Heyne, K. 1987. Tumbuhan Berguna Indonesia I dan II. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Departemen Kehutanan. Yayasan Sarana Warna Jaya, Jakarta.
- Lawrence, G.H.M. 1958. Taxonomy of Vascular Plants. Third Edition. The Macmillan Company
- Odum, E.P. 1993. Dasar-dasar Ekologi. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Polunin, N. 1980. Pengantar Geografi Tumbuhan dan Beberapa Ilmu serumpun. Gadjah mada University Press, Yogyakarta.
- Pudjoarinto, A. 1984. Pengantar dan Dasar-dasar Sistematika Tumbuhan. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Sastroutomo, S.S. 1990. Ekologi Gulma. P.T Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Silvia, W. 2001. Environmental Knowlegde and Resource Management.
- Steenis, C.G.G.J 1979. Flora. Pradnya Paramita, Jakarta.